

EDUKASI GURU PAUD DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
BAHASA ANAK MELALUI *STORY TELLING*

Dina Hidayati Hutasuhut, Widya Utami Lubis

¹⁾ SD Nurul Hasanah

²⁾ SD Nurul Hasanah

dinahidayati31@gmail.com; widyautamilubis90@gmail.com

Abstrak. Metode bercerita (*story telling*) salah satu metode yang efektif untuk pembelajaran. Metode ini disukai oleh anak-anak, remaja, bahkan orang yang sudah tua sekalipun. Selain memberikan pengetahuan dan contoh teladan yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan cerita juga sangat menghibur, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan dapat membekali guru PAUD Nurul Hasanah dalam Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bercerita atau *story telling* antara lain: diawali dengan doa, posisi yang pas saat bercerita, suara, penguasaan materi cerita, penjiwaan terhadap cerita yang mau diceritakan kepada anak, gerakan tubuh dalam bercerita, tangan tidak memenggang apa-apa kecuali alat peraga, tidak memutus cerita dengan teguran, tidak tergesa-gesa dan menggunakan kata-kata yang dimengerti anak serta yang terakhir ikhlas dan bersyukur. Adapun metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu melalui metode pendekatan sosialisasi dan simulasi berupa ceramah dan demonstrasi. Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini diharapkan guru sudah memiliki produknya sendiri yaitu berupa cerita cerita yang menarik .sesuai dengan tema yang dipilih guru sehingga dapat digunakan pada tahun ajaran mendatang. Pada akhirnya besar harapan tim kegiatan pelaksanaan pengabdian melalui kegaitan ini guru-guru PAUD Nurul Hasanah dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak didik ,pengetahuan dan kecakapan diri dalam menyajikan pembelajaran yang lebih menarik minat siswa dalam belajar.

Kata Kunci: edukasi, meningkatkan, perkembangan bahasa anak, *story telling*

Abstract. *The story telling method is one of the effective methods for learning. This method is favored by children, teenagers, and even old people. In addition to providing knowledge and examples that can be applied in everyday life, and stories also very entertaining. This service activity is carried out with the aim of being able to equip PAUD Nurul Hasanah teachers in things that need to be considered in storytelling or story telling, including: starting with prayer, the right position when telling stories, voice, mastery of story material, inspiration for the story to be told to others. children, body movements in telling stories, hands holding nothing but props, not breaking the story with reprimands, not rushing and using words that the child understands and lastly being sincere and grateful. The method used in the implementation of this service activity is through the method of socialization and simulation approaches in the form of lectures and demonstrations. The result of the implementation of this service is that teachers are expected to have their own products in the form of interesting stories according to the theme chosen by the teacher so that it can be used in the coming school year. In the end, the team hopes that the service implementation team through this activity, PAUD Nurul Hasanah teachers can improve students' language development, knowledge and skills in presenting learning that is more attractive to students in learning*

Keywords: *education, enhancement, children language development, story telling*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu penyelenggaraan

pendidikan yang menitik beratkan kepada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan kemampuan fisik, kognitif,

sosial, bahasa, emosional, konsep diri, kedisiplinan, moral, kemandirian, dan nilai agama. Perkembangan adalah suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), sintaksis (tata bahasa), semantik (variasi arti), dan pragmatik (penggunaan bahasa). Dengan bahasa anak dapat mengomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaan pada orang lain. Storytelling adalah salah satu cara untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini, karena dengan storytelling atau bercerita anak mampu mendapat kosa kata baru atau bentuk-bentuk kata yang baru yang terdapat di sebuah cerita yang dibacakan.

Proses pembelajaran itu sendiri menekankan pada terjadinya interaksi antara peserta didik dan pendidik

Pelaksanaan metode story telling (bercerita) akan berjalan dengan baik harus memiliki pedoman dalam pelaksanaannya seperti terdapat dalam RKH (Rangkaian Kegiatan Harian) yang dibuat langsung oleh guru sebagaimana terlampir. Metode story telling (bercerita) dilaksanakan minimal satu kali dalam seminggu. Untuk pelaksanaan metode bercerita ada beberapa tips bercerita seperti berikut ini : (1) Diawali dengan doa; (2) Posisi atau tempat ketika dan bercerita; (3) Suara; (4) Penguasaan materi; (5) Penjiwaan; (6) Gerakan; (7) Tangan tidak memegang apa-apa (kecuali media atau alat peraga); (8) Tidak memutus cerita dengan teguran; (9) Tidak tergesa-gesa; (10) Menggunakan kata-kata yang dapat dimengerti oleh anak; (11) Ikhlas dan bersyukur

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama adalah 6 (enam) bulan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pada proses evaluasi dengan melibatkan guru-guru PAUD di sekolah Nurul Hasanah. Perencanaan program ini diawali dengan analisis situasi, selanjutnya, mengurus surat izin melaksanakan kegiatan, lalu menyiapkan materi atau modul pada saat sosialisasi kegiatan nantinya.

Pelaksanaan sosialisasi diadakan PAUD Nurul Hasanah sebagaimana layaknya juga dengan sistem pembelajaran

yang dilakukan di sekolah atau perguruan tinggi kepada para guru-guru tersebut. Kemudian dilakukannya evaluasi yang meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi ini meliputi evaluasi pada semua tahap yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan akhir. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode pendekatan sosialisasi dan simulasi tentang pemahaman diberikan dilakukan oleh guru dan tim pelaksana program pengabdian masyarakat

HASIL PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di PAUD Nurul Hasanah. Hasil dari kegiatan yang telah dicapai dalam pengabdian yang dilakukan oleh Tim pelaksana yang terdiri dari ketua dosen, anggota 1 dosen, dan anggota 1 adalah mahasiswa dari jurusan Bimbingan Konseling Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Seluruh peserta pengabdian yang terdiri dari para guru PAUD Nurul Hasanah dan mahasiswa BK mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik, terjadi diskusi interaktif dan timbulnya rasa ingin tahu yang tinggi tentang bagaimana cara meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui teknik story telling terlihat antusias para peserta mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Para guru dan mahasiswa tersebut mendengarkan dan memperhatikan tentang penerapan dan pemahaman guru tentang cara *story telling* yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang lebih fresh dengan menceritakan dongen atau kisah nabi-nabi yang tentunya dapat menarik minat dan antusias anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Meningkatkan Kompetensi Profesi

Pada masa era digital sekarang ini,

guru juga dituntut untuk dapat menghadirkan sesuatu yang baru didalam kelas, guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak hanya itu dengan rasa senang yang dirasakan oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas maka pengetahuan yang didapat di sekolah akan jauh lebih melekat difikiran siswa karena pengalaman belajar yang menyenangkan

akan tersimpan lebih lama pada sistem saraf longtrem memory siswa. Salah satu upaya guru dalam menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan kedalam kelas . Berdasarkan pengabdian yang telah di laksanakan di PAUD Nurul Hasanah adapun luaran yang dicapai adalah para guru berhasil membuat dan mencari cerita cerita yanng menarik serta mampu menguasai bagaimana cara menyampaikannya untddigunakan pada semester yang akan datang.

SIMPULAN

1. Penerapan metode story telling ini diawali dengan perencanaan mulai dari menyiapkan program kerja tahunan kemudian rangkaian kegiatan mingguan (RKM), dan rangkaian kegiatan harian (RKH) yang diambil dari indikator-indikator perkembangan anak usia dini sesuai dengan kurikulum. Dalam penerapan semua guru sudah menerapkan metode ini dengan maksimal. Dalam hal penerapan untuk mengembangkan bahasa anak sudah berjalan dengan baik yaitu berupa mencantumkan perkembangan bahasa pada setiap program yang diterapkan atau tema cerita yang akan disampaikan;
2. Bentuk-bentuk pelaksanaan dalam penerapan metode story telling dalam mengembangkan bahasa anak RA REY berupa bercerita dengan menggunakan media seperti buku bergambar, boneka jari, atau hanya gambar saja. Disamping kegiatan di atas guru juga menyuruh berbagai cerita dengan teman-temannya. Dalam pelaksanaannya guru menyiapkan media yang membantu metode bercerita seperti buku yang berhubungan dengan membantu proses belajar mengajar terutama kegiatan bercerita. Dalam hal ini yang harus disiapkan mulai dari media, kondisi anak, kondisi ruangan kelas, posisi guru duduk di kursi saat bercerita. Yayasan juga menyiapkan media sebagai sarana pendukung kegiatan story telling (bercerita);
3. Dalam evaluasi terhadap penerapan metode story telling ini sudah dilakukan kepala sekolah maupun guru. Kepala sekolah melakukan observasi untuk melihat langsung bagaimana proses penerapan metode story telling di kelas. Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam metode

story telling dalam hal perkembangan bahasa anak yaitu, dengan cara pertama melihat dilapangan dan di kelas bagaimana kondisi bahasa anak, kedua memperhatikan perkembangan bahasa anak di saat bermain. Ketiga dengan menanyakan perkembangan bahasa anak pada orang tuanya. Untuk guru evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan penegasan diakhir cerita mengenai kata-kata baru, sifat-sifat baik dan menegaskan sifat-sifat yang kurang baik untuk tidak diikuti. Kemudian dalam evaluasi dilapangan untuk melihat perkembangan anak guru melakukannya dengan melihat langsung bagaimana bahasa anak saat belajar, bermain, dan disaat berbicara dengan teman;

DAFTAR PUSTAKA

- Syah. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan AUD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Agustina. 2008. *Mendongeng Sebagai Energi Bagi Anak*. Jakarta: Rumah Ilmu Indonesia.
- Beaty, J. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Ketujuh*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Bromley, K.D. 1992. *Language Arts*. Boston: Allyn Publishing Company
- Boltman, A. 2001. *Children Story Telling Technology Differences in Ellaboration and Recall*. <http://itiscer.1st.psu.edu/563253>. HTML [diakses tanggal 07 Juni 2016].
- Dhieni, N. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka